

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas dan kesejahteraan sulit diwujudkan dengan hanya sekedar membangun *image* atau citra, memberikan bantuan, atau bentuk pemberian lainnya yang kurang mendidik. Bantuan dalam bentuk *charity* kelihatannya memang membantu masyarakat. Implementasi pemberdayaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dilakukan melalui beberapa bentuk atau model. Model ini harus ditentukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan potensi sasaran. Di sisi lain agen pemberdayaan juga perlu mempertimbangkan visi dan misi atau kebijakan perusahaan yang bersangkutan, agar terjadi keselarasan antara program CSR dengan kesuksesan dari perusahaan. Beberapa bentuk nyata dalam pelaksanaan CSR dapat dilakukan oleh perusahaan atau BUMN, misalnya bantuan seperti beasiswa, pembinaan ekonomi dan UKM, pembinaan lingkungan, dan relevansi produk atau jasa perusahaan (Anwas,2014).

Setiap perusahaan di Indonesia melakukan berbagai kegiatan terencana untuk mencapai tujuan khusus maupun tujuan umum yang telah mereka tentukan. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh perusahaan umumnya akan melibatkan berbagai macam pihak, baik dari dalam perusahaan itu sendiri, maupun dari pihak luar, seperti pemerintah, pihak asing, masyarakat,

dan sebagainya. Kegiatan inilah yang dapat membantu mempercepat pembangunan di Indonesia. Selain itu, jalinan kerjasama dirajut untuk mencapai kepentingan perusahaan, agar perusahaan dapat menjaga eksistensinya.

Dalam rangka menjaga eksistensi suatu perusahaan, maka perusahaan itu harus dapat menjaga keseimbangan hubungan dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi eksistensi perusahaan dan mencapai bisnis yang bagus. Keseimbangan dapat dijaga dengan melakukan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Penerapan CSR merupakan komitmen dunia usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas. Sejalan dengan itu, Wibisono (2007) menjelaskan bahwa etika bisnis merupakan tuntunan perilaku bagi dunia usaha untuk bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan.

Dalam konteks kemanusiaan masyarakat membentuk dan dibentuk dengan sendirinya, dengan tujuan untuk saling menguatkan, dan saling menolong. Manusia sebagai insan yang tidak bisa hidup sendiri karena manusia di kategorikan sebagai makhluk sosial. Manusia hidup di masyarakat tidak terlepas dari interaksi sosial dengan melakukan kontak dan komunikasi dengan yang lain. Untuk mencapai taraf sejahtera masyarakat harus dapat

mencapai keberdayaan hidup agar dikatakan orang yang berdaya dan mempunyai kekuatan (Roesmidi dan Risyanti, 2006: 1).

Pemberdayaan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan dalam peningkatan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi, dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya dalam menyiapkan sumber daya, kesempatan atau peluang, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat dalam menentukan masa depan mereka, serta untuk berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.

Dengan demikian terlihat jelas bahwa pemberdayaan bukanlah proses sepihak, melainkan proses yang dijalankan untuk kepentingan bersama. Dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup bukan hanya dilihat dari aspek ekonomi saja melainkan dari aspek lingkungan.

Lingkungan merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Mengaitkan lingkungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar, berarti lingkungan merupakan sumber daya. Dari lingkungan itu kita mendapatkan apa yang kita perlukan untuk produksi dan konsumsi. Sebagian dari sumber daya itu dimiliki oleh perorangan dan badan tertentu misalnya hutan, dan sumber daya yang merupakan milik umum seperti udara, sungai, pantai, laut, dan ikan laut.

Lingkungan yang kita tempati tidak selamanya berada pada kondisi stabil dan seimbang. Sebagian ulah manusia telah mengubah fungsi lingkungan sebagaimana mestinya. Beberapa lingkungan yang sudah tercemar akan ulah manusia salah satunya seperti banjir di sebabkan oleh masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan. Sampah yang tidak dapat terurai lalu di buang dimana saja akan merusak lingkungan, supaya sampah itu tidak merusak lingkungan alangkah baiknya jika sampah itu didaur ulang kembali seperti yang dilakukan oleh salah satu lembaga yang berada di Kabupaten Subang yang bernama Rumah Inspirasi.

Rumah inspirasi adalah program pemberdayaan lingkungan yang dilakukan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) bekerja sama dengan masyarakat salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakat. Dengan adanya program rumah inspirasi bisa menyadarkan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan, selain itu rumah inspirasi dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Tepatnya di kelurahan Dangdeur kecamatan Subang telah berdiri PT Pertamina EP yaitu perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha di sektor hulu bidang minyak dan gas bumi, meliputi eksplorasi dan eksploitasi.

Rumah Inspirasi Subang adalah wadah berkumpul dan wadah kegiatan masyarakat khususnya generasi muda yang mempunyai ide-ide kreatif seperti bengkel kreatif bentuk kegiatannya melukis atau menghias sepatu dengan cat, selain melukis sepatu bengkel kreatif juga mampu mengelola ban bekas menjadi set kursi dan meja, serta dapat melahirkan inspirasi bagi orang-orang yang terlibat di dalamnya. Rumah Inspirasi Subang di harapkan bisa berdampak positif dalam menebar inspirasi bagi masyarakat Kelurahan Dangdeur khususnya, dan masyarakat Subang pada umumnya.

Melalui Rumah Inspirasi Subang masyarakat juga dapat belajar untuk lebih sadar menjaga lingkungan dan mengelola sampah di sekitar lingkungannya. Terdapat dua kegiatan utama yaitu di bidang kelestarian lingkungan yang terwujud dalam Bank Roentah Inspirasi serta di bidang pendidikan dan kebudayaan melalui Sanggar Inspirasi.

Kisah dari terbentuknya Rumah Inspirasi Subang, berawal dari kebiasaan masyarakat Subang dalam memperlakukan sampah. Banyak masyarakat yang membuang sampah di pinggir jalan dan sungai sehingga mengganggu pemandangan maupun sanitasi bahkan banyak pula yang membakar sampah di halaman rumah. Kebiasaan membakar sampah membuat udara di Subang yang sudah banyak asap buangan pabrik-pabrik menjadi semakin tercemar. Kemudian pihak CSR Pertamina EP Asset 3 Subang Field mengajak pemuda karang taruna di Kelurahan Dangdeur untuk bergerak bersama dalam menciptakan bumi Subang semakin bersih dan maju.

Dengan penjelasan di atas peneliti tertarik dengan judul penelitian “**Peranan Rumah Inspirasi Sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. (Studi Deskriptif di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang Kabupaten Subang )”**”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa program yang dilakukan Rumah Inspirasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana implementasi kegiatan yang dilakukan Rumah Inspirasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?
3. Bagaimana hasil kegiatan yang di lakukan rumah inspirasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui program yang dilakukan Rumah Inspirasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan Rumah Inspirasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Untuk mengetahui hasil kegiatan yang dilakukan rumah inspirasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis, Penelitian ini di harapkan dapat memberikan keilmuan tentang strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui rumah inspirasi dan memberi kontribusi atau pemikiran kepada akademisi maupun jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Kegunaan Praktis, Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pelajaran bagi peneliti untuk bisa mengetahui cara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui rumah inspirasi.

#### E. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan proposal ini peneliti sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut menyusun menjadi sebuah karya ilmiah, maka langkah awal yang penulis lakukan dengan observasi dan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai topik hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Pengkajian ini di maksud untuk mengetahui bahwa apa yang penulis teliti sekarang mungkin telah diteliti oleh orang lain. Salah satu skripsi yang hampir sama dengan penulis teliti yaitu skripsi yang disusun oleh: **Fithria Alfi Hasanah** dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, dengan judul “*Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT Sari Husada Dalam Pemberdayaan Masyarakat*”.

Dalam penelitian karya ilmiah diatas lebih memaparkan bagaimana program CSR itu bisa lebih produktif, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan ini lebih memaparkan bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat dengan adanya rumah inspirasi.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan beberapa teori untuk mengkaji tema pokok dalam penelitian. Tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan menghubungkan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan (Nuryana,2005).

Pentingnya ada CSR oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada,. Karenanya, secara konseptual CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang di kenal dengan istilah *triple bottom lines*, yaitu 3P (Suharto,2009: 107):

1. *Profit*. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.



2. *People*. Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi local, dan bahkan ada perusahaan yang merencanakan berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.
3. *Planet*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan permukiman, pengembangan pariwisata (ekoturasi).

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa model implementasi CSR perusahaan di Indonesia mencakup hal-hal berikut ini (Suharto, 2009: 110) :

1. Keterlibatan langsung. Suatu perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Sedangkan untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti manager atau menjadi bagian dari tugas pejabat *public relation*.
2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau groupnya. Beberapa yayasan yang didirikan perusahaan diantaranya adalah

yayasan Coco Cola Company, yayasan Rios Tinto (perusahaan pertambangan), yayasan Dharma Bhakti Asta, yayasan Sahabat Aqua, GE Fund.

3. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/ organisasi non-pemerintah, instansi pemerintah atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.
4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifar “hibah pembangunan”.

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Bahrudin,2012).

Menurut Rostow, pertumbuhan ekonomi hanya akan tercapai jika diikuti oleh perubahan-perubahan yang lain dalam masyarakat. Perubahan-perubahan itulah yang akan memungkinkan terjadinya kenaikan tabungan dan

penggunaan tabungan itu sebaik-baiknya. Perubahan ini, misalnya kemampuan masyarakat untuk menggunakan ilmu pengetahuan modern dan membuat penemuan-penemuan baru yang bisa menurunkan biaya produksi. Di samping itu, ada pula orang-orang yang menggunakan penemuan baru tersebut untuk memodernisasi cara produksi dan harus didukung pula dengan adanya kelompok masyarakat yang menciptakan tabungan dan meminjamkan kepada wiraswasta yang inovatif untuk meningkatkan produksi dan menaikkan produktivitasnya (Jamaludin, 2016).

Kesejahteraan merupakan salah satu ukuran dalam keberhasilan pembangunan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tentunya tidak dapat hanya bergantung kepada pemerintah saja. Pemerintah juga membutuhkan peran serta dari berbagai pihak dan stakeholder lain seperti lembaga swadaya, koperasi, perbankan, para pengusaha, dan pihak lainnya (Rohman, 2011:5).

Kesejahteraan masyarakat (Fahrudin, 2012: 9) adalah pelayanan sosial yang di rancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesejahteraan yang memadai. Sehingga, memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan –kebutuhna keluarga dan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat mempunyai tujuan yaitu (Fahrudin, 2012: 11):

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan,

kesehatan dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan.

- 2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungan, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Dari teori diatas kesejahteraan masyarakat dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. dapat disimpulkan bahwasannya kesejahteraan masyarakat dilihat dari aspek ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

Dengan adanya program CSR Rumah Inspirasi sebagai wadah berkumpul dan wadah kegiatan masyarakat khususnya generasi muda dengan ide-ide kreatif serta dapat melahirkan inspirasi bagi orang-orang yang terlibat di dalamnya dan bisa terus mensejahterakan masyarakat, bisa berdampak positif dalam menebar inspirasi bagi masyarakat Kelurahan Dangdeur khususnya dan masyarakat Subang pada umumnya. Dan dengan melalui Rumah Inspirasi Subang masyarakat juga dapat belajar untuk lebih sadar menjaga lingkungan dan mengelola sampah di sekitar lingkungannya.

Skema kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan seperti bagan dibawah ini:

Gambar 1.1



## **G. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Dangdeur Kecamatan. Subang Kabupaten Subang. Adapun memilih lokasi ini karena:

- a. Lokasi ini yang menjadi contoh yang menjalankan program Rumah Inspirasi di Subang.
- b. Peneliti menemukan adanya hal yang menarik yang dapat dijadikan penelitian dan meyakini bahwasannya lokasi ini cukup tersedia berbagai sumber data yang diperlukan peneliti.
- c. Adanya kegiatan program Rumah Inspirasi pemberdayaan masyarakat sekitar khususnya yang masih pengangguran.

### **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Jalaludin (1985: 34-35) metode deskriptif merupakan pengumpulan dari keseluruhan populasinya menggunakan teknik sampling, sedangkan pengumpulan data yang pokok menggunakan angket, dan untuk menggambarkan deskripsi dan identifikasi secara sistematis fakta atau populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat yang sedang diteliti, dalam pengumpulan informasi ia lebih menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (wawancara).

Dalam metode penelitian dekripsi sebuah penelitian yang dilakukan tanpa perbandingan dengan variabel lainnya. Dalam sumber lain dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambar-gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diteliti.

Oleh karena itu, Penulis akan mendeskripsikan berdasarkan data yang telah terkumpul mengenai strategi dan program pemberdayaan masyarakat yang mewujudkan masyarakat yang berdaya melalui program Rumah Inspirasi.

### **3. Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy. J. Moleong mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan metode ini penulis mengharapkan dapat memperoleh data-data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Data Kualitatif yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data.

#### 4. Sumber Data

Imam Suprayogo mengemukakan bahwa, tipe sumber data terlebihdidalam penelitian kualitatif bisa diklasifikasi seperti berikut:

- a. Sumber Data Primer, yaitu data penelitian yang diperoleh dari observasi, pengamatan dan wawancara kepada pihak yang langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Meliputi : Kepala rumah inspirasi, Pengurus rumah inspirasi, Tokoh-tokoh Masyarakat, dan masyarakat yang ikut berkontribusi dalam rumah inspirasi.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh tidak dengan media perantar, meliputi atau data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan penelitian program rumah inspirasi.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu dibutuhkan keterampilan dan kesabaran dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid.

- a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis



terhadap peristiwa, fenomena, atau kegiatan yang sedang diteliti. Sedangkan teknik yang digunakan adalah observasi terfokus yaitu salah satu jenis pengamatan yang secara cukup spesifik telah mempunyai rujukan pada rumusan masalah atau tema penelitian. Tujuan penelitian menggunakan metode ini adalah agar mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode ini juga memungkinkan peneliti melihat dan mengamati secara langsung.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa proses-proses pemberdayaan. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk melihat langsung hasil dari pemberdayaan yang dilakukan melalui program CSR Rumah Inspirasi tersebut.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dengan yang di wawancarai. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara. Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat berhubungan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Dokumentasi bisa didapatkan dari bahan-bahan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga, misalnya majalah, bulletin, berita-berita yang disiarkan oleh media massa, pengumuman, atau pemberitahuan. Selain itu dokumentasi juga dapat berupa record, foto, dan video yang dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang dapat menunjang kegiatan pemberdayaan dan program CSR Rumah Inspirasi, seperti data profil kegiatan CSR Rumah Inspirasi, data sosial dan geografis masyarakat.

### d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dengan membaca buku-buku, jurnal ilmiah dan majalah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, skripsi maupun tesis sebagai acuan penelitian terdahulu, dan dengan cara *browsing* di internet untuk mencari artikel-artikel serta jurnal-jurnal atau data-data yang dapat membantu hasil dari penelitian.

## 6. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menggabungkan jawaban-jawaban dan pendapat yang telah diperoleh. Analisis data kualitatif agar memenuhi syarat ilmiah harus dimulai sejak awal, data yang diperoleh dari lapangan segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. (S. Nasution, 2003:129). Adapun langkah-langkah data yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, merupakan merupkan data-data yang telah diperoleh dalam lapangan, dipilih yang penting-pentingnya saja. Jadi, data dari lapangan disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan awal, maka harus tahu terlebih dahulu data apa yang kita butuhkan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan yakni tentang pelaksanaan program CSR Rumah Inspirasi pada masyarakat.
- b. Klarifikasi Data, merupakan data yang sudah terkumpul sesuai dengan topik pembahasan penelitian, yaitu tentang pemberdayaan masyarakat melalui program CSR rumah inspirasi yaitu membahas studi tentang bagaimana strategi program CSR rumah inspirasi tersebut dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
- c. Verifikasi Data, merupakan langkah yang dilakukan untuk menguji data yang didapat tentang Rumah Inspirasi dengan teori-teori yang telah dibahas dalam kerangka pemikiran.

Langkah ini dimaksudkan agar adanya keselarasan antara teori yang didapatkan dengan realita yang ada.

- d. Menarik kesimpulan, sebagai suatu langkah terakhir dari penelitian ini dan dari data yang telah terkumpul, akan ditarik suatu kesimpulan tentang bagaimana pemahaman pelaksanaan kegiatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

